



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggung jawaban hasil kinerja manajemen yang berisi mengenai informasi laba perusahaan atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh perusahaan sebagai sarana penyampaian informasi atas kegiatan selama tahun operasi bersangkutan. Pemangku kepentingan menjadikan laporan keuangan sebagai acuan informasi sebagai pengambilan keputusan serta berguna dalam melihat kondisi saat ini ataupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang, dan juga untuk memperhitungkan risiko investasi.

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan yang sekarang mulai banyak diterapkan oleh perusahaan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme didefinisikan sebagai antisipasi atas kerugian yang mungkin terjadi dalam perusahaan, sehingga prinsip konservatisme diterapkan sebelum kerugian itu terjadi karena ketidakpastian masa depan perusahaan. Konservatisme sering disebut sebagai prinsip yang dikarenakan memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan beban. Akibatnya, jika terdapat kondisi yang mempunyai kemungkinan menyebabkan kerugian, maka kerugian tersebut harus segera diakui. Begitupun sebaliknya, jika terdapat kondisi yang memungkinkan mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut tidak serta merta diakui, dengan demikian maka laba yang dilaporkan cenderung rendah. Dengan adanya penerapan prinsip konservatisme ini maka perusahaan akan mencatat biaya dan hutang cenderung tinggi, serta laba dan aset cenderung rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBKKG)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Oleh karena itu, penerapan konservatisme akuntansi menuai kritik dari beberapa pihak.

Mereka menilai penerapan konservatisme akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Sebagai akibatnya, laporan keuangan yang disajikan akan mengalami kurang saji karena diterapkannya konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Berbagai penelitian pada umumnya mengatakan bahwa konservatisme adalah prinsip pelaporan keuangan yang sangat berhati-hati dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak mengakui laba secara terburu-buru serta merupakan praktek akuntansi yang mengurangi laba. Prinsip akuntansi yang konservatif tersebut masih dipakai walaupun menuai banyak kritik. Adapun alasan prinsip ini masih dipakai dalam pelaporan keuangan dikarenakan lebih-lebihkan laba dapat dikurangi dengan penerapan sikap pesimis untuk mengimbangi sikap optimis yang berlebihan dari manajer. Sebab, laba yang disajikan terlalu tinggi lebih berbahaya daripada penyajian laba yang rendah karena akan menjadi pusat perhatian banyak pihak dan risiko tuntutan hukum seperti biaya politis akan cenderung lebih besar apabila menyajikan laporan keuangan yang lebih tinggi dari sebenarnya.

Salah satu fenomena konservatisme akuntansi di Indonesia terjadi pada kasus PT. Hansol International Tbk., perusahaan tersebut terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK ditemukan manipulasi penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. OJK memperlmasalahkan pengakuan dengan metode akrual penuh, meski dalam LKT 2016, transaksi tersebut tidak diungkapkan di LKT 2016. Menurut OJK, dengan tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT Hanson International Tbk,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat pendapatan pada LKT 2016 menjadi *overstated* dengan nilai material Rp 613 miliar.

Berdasarkan kasus di atas, penulis dalam penelitian ini membagi tiga aspek mekanisme *corporate governance* yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, yaitu proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. *Corporate Governance* merupakan sebuah mekanisme yang dibuat untuk memastikan investor memperoleh pengembalian atas investasinya. Hal ini merupakan bagian dari penerapan *corporate governance*. Penerapan dari *corporate governance* dilakukan oleh seluruh pihak internal perusahaan sehingga prinsip konservatisme sangat berguna bagi komisaris independen dalam menjalankan kewajiban mereka sebagai pihak yang memonitor manajemen dan mempunyai hak untuk pengambilan keputusan.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (komisaris dan direksi) dari total saham perusahaan yang beredar. Sedangkan kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau perusahaan keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain seperti perusahaan asuransi, perusahaan reksa dana, perusahaan dana pensiun, perusahaan investasi, dan yayasan swasta/badan besar lainnya. Pemegang saham institusional maupun manajerial (komisaris dan direksi) yang menanamkan saham dalam perusahaan juga dapat berpartisipasi dalam mengawasi jalannya perusahaan, hal tersebut mendorong perusahaan untuk menerapkan akuntansi yang konservatif.

Penelitian terdahulu, menurut David (2018) menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen menunjukkan tidak adanya pengaruh dengan konservatisme akuntansi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Frans dan Abdul (2020) menyatakan bahwa Independensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dewan komisaris secara signifikan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, penelitian Pambudi (2017) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi sedangkan penelitian Lestari (2020) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian Tria dan Dudi (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, berbeda dengan penelitian Eko (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan sumber daya organisasi khususnya dalam bentuk permodalan yang semakin besar. Demikian pula sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat penjualan rendah, kebutuhan akan permodalannya akan semakin kecil. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu perusahaan besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks seperti dikenakan biaya politis yang tinggi sehingga untuk mengurangi biaya politis tersebut perusahaan menggunakan akuntansi yang konservatif. Hal ini dilakukan manajer karena semakin besar ukuran perusahaan akan memperoleh laba yang besar pula, maka kecenderungan pemerintah dalam meningkatkan biaya pajak dan meminta layanan public akan semakin tinggi pada perusahaan.

Menurut Dian (2018), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan dipakai untuk proxy biaya politis berdasarkan asumsi bahwa perusahaan besar beban politisnya akan lebih besar daripada perusahaan kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Biaya politis bisa berupa pajak merupakan keharusan satu perusahaan. Perusahaan besar saat mendapat keuntungan yang tinggi sehingga keharusan bayar pajak juga makin tinggi.

Penelitian Dian (2018) tidak sesuai dengan penelitian Edward (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini terjadi karena kemungkinan peraturan yang dikeluarkan pemerintah sudah sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, sehingga diterapkannya akuntansi yang konservatif bukan karena peraturan pemerintah tersebut.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi konservatisme adalah intensitas modal. Salah satu indikator dari hipotesis biaya politik dalam teori akuntansi positif yaitu intensitas modal, karena semakin banyak penggunaan aktiva dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan produk-produk perusahaan sehingga dipastikan perusahaan tersebut tergolong besar. Perusahaan yang tergolong besar akan lebih tersorot oleh pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.

Hasil penelitian Putri, Wiralestari, dan Riski (2021) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Angela (2020) yang menyebutkan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal berkaitan dengan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk memperoleh laba sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar.

Maka berdasarkan kepada uraian di atas tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan,



dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja aspek mekanisme *corporate governance* yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
6. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah penelitian yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?



3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka batasan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian: Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Variabel penelitian: Konservatisme akuntansi, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan intensitas modal.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah “Apakah mekanisme corporate governance, ukuran perusahaan, dan intensitas modal berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi?”

F. Tujuan Penelitian

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1 Mengetahui apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 2 Mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 3 Mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 4 Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 5 Mengetahui apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi perusahaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akan pengaruh mekanisme

C *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi serta dapat memberikan pemahaman untuk manajer mengenai konsep konservatisme akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.